

Analisis Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula Pada Materi Ikatan Kimia

Eccy Sitti Muzdalifa¹, Muliadi^{2*}, Dira Ayu Annisa³, Nurfatihmah Sugrah⁴, Nur Jannah Baturante⁵,

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: ¹ecy190720@gmail.com* (Corresponding author*),

Abstrak

Informasi Jurnal

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Ikatan Kimia

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sanana Pada Materi Ikatan Kimia. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sanana yang terdiri dari 1 kelas yaitu 20 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kepulauan Sula berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposiv Sampling*. *Instrument* penelitian ini yaitu dengan menggunakan *instrument* tes dan non tes, berupa soal *essay* yang berjumlah 10 *item* dan angket berjumlah 10 *item*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia rata-rata kemampuan *Lots* siswa berada pada kategori rendah dengan presentasi 5% dan ketegori sangat rendah 95%. Dan rata-rata kemampuan *Hots* siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentasi 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negri 1 Kepulauan Sula untuk faktor internal siswa terdapat pada aspek minat motivasi, intelegens dan sikap. dengan presentase 80 % pada kategori tinggi, minat 65%, intelegensi 60%, dan sikap 65%. sedangkan untuk faktor eksternal adalah Orang tua dengan presentase 65% berada pada kategori tinggi, Guru 65%, dan sekolah 65%.

Abstract

Keyword:

Learning Outcomes,
Chemical Bonding

This study was conducted to determine the learning outcomes and factors that influence the Ability Analysis of Learning Outcomes of Class XI Students of SMA Negeri 1 Sanana on Chemical Bonding Material. The type of research is descriptive quantitative. The population in this study were all students of class XI SMA Negri 1 Sanana which consisted of 1 class of 20 students and the sample in this study were students of class XI IPA 2 SMA Negeri 1 Kepulauan Sula totaling 30 students. The sampling technique used was purposive sampling. This research instrument is by using test and non-test instruments, in the form of essay questions totaling 10 items and questionnaires totaling 10 items. The results showed that the ability of chemistry learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 1 Kepulauan Sula on chemical bonding material, the average ability of students' *Lots* was in the low category with a presentation of 5% and a very low category of 95%. And the average student's *Hots* ability is in the very low category with a presentation of 100%. Factors that influence the ability of learning outcomes of students in class XI IPA 2 SMA Negri 1 Kepulauan Sula for internal factors of students are in the aspects of motivation interest, intelligence and attitude. with a percentage of 80% in the high category, interest 65%, intelligence 60%, and attitude 65%. while for external factors are parents with a percentage of 65% in the high category, teachers 65%, and schools 65%.

1. Pendahuluan

Kemampuan hasil belajar siswa merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik, dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah tercapai.

Pada pendidikan formal, dengan kemampuan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat (Syah, 2008). Kemampuan hasil belajar siswa disekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan mengetahui kemampuan hasil belajar siswa yang berbeda-beda yang dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa akan lebih mudah beradaptasi dalam kondisi apapun.

Penelitian yang dilakukan oleh Surat dkk., (2021) tentang hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara dalam mempelajari materi ikatan kimia berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90%. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara bersumber dari faktor internal pada aspek minat sebesar 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Adisty Febriana, (2018) tentang "Identifikasi Pemahaman

Konsep Ikatan Kimia" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas X MIA MAN 1 Kota Malang pada konsep ikatan ionik sebesar 59,71%, pada konsep ikatan kovalen sebesar 65,80%, pada konsep aturan oktet terbesar 44,93%, pada konsep kepolaran ikatan sebesar 50,00%, pada konsep ikatan logam sebesar 41,31%, pada konsep gaya antar molekul sebesar 34,78. Analisis jawaban salah yang memiliki persentase lebih dari 20% memberikan data tentang letak kesalahan siswa dalam memahami materi ikatan kimia.

2. Metodologi

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan disekolah SMA Negeri 1 Kepulauan Sula Siswa kelas XI dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam pengambilan data yaitu:

- a. Melakukan observasi awal dengan mewawancarai guru mata pelajaran kimia kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, dimana hal ini bertujuan untuk mengamati tempat penelitian dan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian serta untuk mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Menentukan populasi dan sampel penelitian dalam hal ini populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI Negeri 1 Kepulauan Sula.
- c. Membuat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal dan angket. Soal untuk mengukur kemampuan siswa dengan materi ikatan kimia. Soal dibuat dalam bentuk essay sebanyak 15 item. Sedangkan angket, untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa yang terdiri dari 10 item pernyataan.
- d. Melakukan validasi soal.
- e. Melakukan tes dan pembagian angket.
- f. Data yang diperoleh dianalisis.
- g. Membuat pembahasan yang telah di analisis.
- h. Membuat kesimpulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis statistik inferensial.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, pada siswa kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 pada materi ikatan kimia dengan sampel sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kepulauan Sula, pada siswa kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 pada materi ikatan

kimia dengan sampel sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pemberian tes kepada siswa dan pengisian angket oleh siswa.

A. Teknik Tes

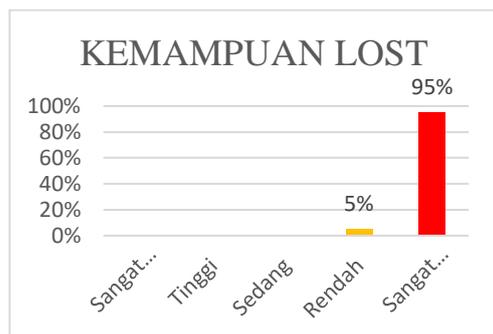
Tabel. Kemampuan hasil belajar siswa pada soal Lots dan Hots berdasarkan analisis siswa

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
81-100	Sangat Tinggi	0 Siswa
61-80	Tinggi	0 Siswa
41-60	Sedang	0 Siswa
21-40	Rendah	1 Siswa
0-20	Sangat Rendah	29 Siswa

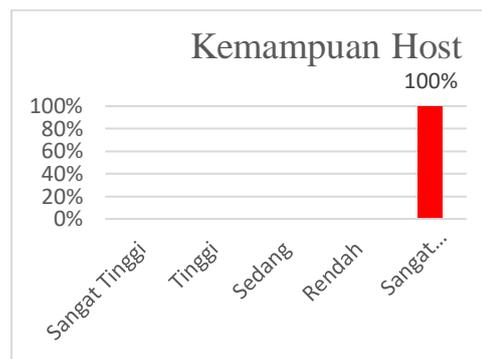
Tabel. Kemampuan hasil belajar siswa pada soal Lots dan Hots berdasarkan nilai per %

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
0%	Sangat Tinggi	0 Siswa
0%	Tinggi	0 Siswa
0%	Sedang	0 Siswa
5%	Rendah	1 Siswa
95%	Sangat Rendah	29 Siswa

Gambar 1 Diagram Tanggapan siswa pada kemampuan Lots



Gambar 2 Diagram Tanggapan siswa pada kemampuan Hots



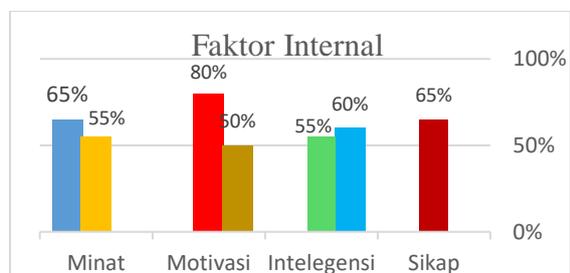
Soal nomor 1,4,6,8, dan 10 termasuk dalam ranah kognitif (C1-C3) hal ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah untuk peserta didik berusaha lebih tinggi dalam memecahkan soal tersebut. 1 diantara 29 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 5% dengan kriteria rendah, dan 30 diantara 29 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 95% dengan kriteria sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal lots tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Kelas XI IPA peneliti memperoleh bahwa dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas.

Soal nomor 2,3,5,7, dan 9 termasuk dalam ranah kognitif (C4 – C6) dengan indikator soal menganalisis, hal ini menunjukkan bahwa soal yang terlalu sulit membuat peserta didik menjadi putus asa untuk menyelesaikan soal tersebut. 30 diantara 30 siswa belum mampu menjawab soal hots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 100% dengan kriteria sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Kelas XI IPA peneliti memperoleh bahwa dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak

bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas.

B. Teknik Non tes (Angket)

Hasil analisis angket untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula dalam menjawab pernyataan pada angket dijelaskan sebagai berikut:

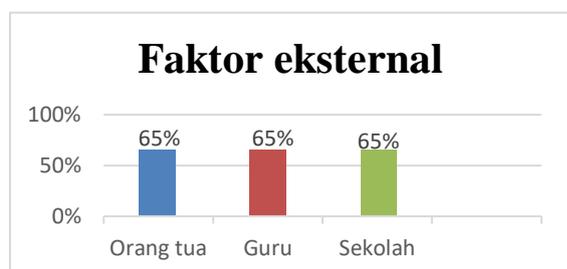


Gambar 3 Grafik faktor internal yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa

a. Berdasarkan persentase diatas, dapat diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia terletak pada motivasi siswa berada pada persentase tertinggi yaitu 80%. Motivasi siswa berperan penting dalam suatu proses pembelajaran untuk menjamin kemampuan hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitannya dengan kemampuan belajar siswa karena jika dilihat dari grafik diatas minat dengan presentase 55%, sikap dengan presentase 55% dan intelegensi 70%.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berpengaruh besar terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia. Berdasarkan hasil analisis angket, persentase faktor eksternal siswa yaitu orang tua sebesar 65%, dan guru 65%. Diagram persentase untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.



Gambar 4 Grafik faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa

Berdasarkan persentase diatas, dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia terdapat pada aspek

orang tua, guru dan Sekolah dengan persentase 65%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Analisis kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia rata-rata kemampuan *Lots* siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 5%, dan kategori sangat rendah dengan presentase 95%. Dan rata-rata kemampuan *Hots* siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 100%. Berdasarkan kemampuan hasil belajar siswa dari 20 siswa.
2. Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kepulauan Sula untuk faktor internal siswa terdapat pada aspek minat, motivasi, intelegensi dan sikap. Motivasi dengan presentase 80% pada kategori tinggi, minat 65%, intelegensi 60% dan sikap 65%. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah perhatian orang tua dengan presentase 65%, berada pada kategori tinggi, guru 65%, dan sekolah 65%.

A. Kesimpulan

Analisis kemampuan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kepulauan Sula pada materi ikatan kimia rata-rata kemampuan *Lots* siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 5%, dan kategori sangat rendah dengan presentase 95%. Dan rata-rata kemampuan *Hots* siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 100%. Berdasarkan kemampuan hasil belajar siswa dari 20 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyarankan kepada:

1. Sekolah SMA Negeri 1 Kepulauan Sula agar menyediakan fasilitas belajar yang memadai yang digunakan untuk membentuk kelancaran proses belajar mengajar.
2. Guru kimia khususnya kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kepulauan Sula agar lebih variatif, tegas dalam mengajar serta membiasakan siswa untuk lebih aktif.
3. Siswa agar mampu untuk memperbaiki diri dan mampu memupuk motivasi dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Achmad, N., Kurniati, T., & Rizmahardian, A. K. (2017). Analisis hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan matematika pada materi termokimia di Kelas XI MIPA MAN 1 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 5(2), 151-158.
- Arief, H. S., Maulana, M., & Sudin, A. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem-Based Learning (Pbl). *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 141-150.
- Aunurrahman (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta